

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini kegiatan bisnis telah memiliki perkembangan yang sangat pesat. Akibat dari hadirnya banyak pelaku bisnis menyebabkan banyak perusahaan yang didirikan. Perusahaan dapat memberikan kesempatan seseorang untuk berimprovisasi kedalam praktek bisnisnya sendiri yang bertujuan untuk dapat sukses dalam karir bisnisnya. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.[1]

Salah satu contoh perusahaan yang ada di Indonesia adalah PT. Primitives Integrated Network System (PINS) Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam latar belakang teknologi yaitu *Internet Of Things*. PT. PINS Indonesia sendiri merupakan anak perusahaan dari PT.Telkom Group, salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia. Perusahaan yang sudah besar dan berdiri beberapa tahun seperti PT. PINS Indonesia memiliki karyawan sebanyak ±3500 (dari 7 regional dan 53 kantor cabang PT. PINS Se Indonesia). Karyawan tersebut dapat membantu perusahaan untuk bergerak maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan lainnya. Karyawan sendiri memiliki kata lain sebagai tenaga kerja. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.[2]

Pada penelitian sebelumnya masih sebatas sistem informasi reporting CV karyawan. Penelitian sebelumnya menyelesaikan masalah reporting CV, tetapi masih banyak masalah yang belum teratasi. Selama ini pencarian informasi pegawai unit solution dan berkas transaksi bisnis pada PT PINS masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut yaitu data pegawai unit solution, data proyek internal PT PINS, data berkas, dan laporan karyawan unit solution belum termonitoring dan belum terkomputerisasi. Sehingga ketika saat dibutuhkan berkas atau di cek berkas yang dibutuhkan saat transaksi bisnis masih secara manual dan bertanya dari satu karyawan ke karyawan lain yang berkaitan. Hal tersebut yang bisa dikerjakan hanya 5 menit , menjadi 3 sampai 5 jam (tergantung kesibukan karyawan solution) hanya untuk mendapatkan data pegawai unit solution. Unit solution merupakan suatu unit yang ada di PT PINS. Tugas dari unit solution adalah

membantu sales untuk mencari solusi pekerjaan yang pelanggan minta dan membantu sales saat sedang ada tender.

Jumlah karyawan PT PINS saat ini mencapai 550 karyawan. Karyawan unit solution yang berjumlah 28 orang dengan 1 orang menjabat sebagai General manager, 1 orang sebagai manager, dan 26 lainnya karyawan solution. 1 orang karyawan memiliki jumlah informasi 15 data, jumlah berkas 6 sampai 15 berkas (tergantung sertifikasi yang dimiliki), dan data proyek yang berjumlah 5 sampai 15 data yang dikerjakan tiap bulannya. Berkas dokumen keperluan transaksi bisnis atau keperluan tender berjumlah 7.

Banyaknya data yang harus dikumpulkan untuk mengerjakan proyek atau suatu tender membuat perusahaan harus siap dan sigap dalam mengerjakannya. Unit Solution PT PINS belum memiliki aplikasi yang mengumpulkan data dan berkas untuk keperluan proyek atau tender. Hal tersebut membuat transaksi bisnis di perusahaan PT PINS menjadi lambat. Tender yang bisa dikerjakan selama 1 minggu bisa molor sampai 2 minggu. Proyek yang berjalan 1 bulan bisa sampai 1 bulan lebih. Jika melewati batas pengerjaan tender, PT PINS tidak diperbolehkan mengikuti tender dan untuk waktu pengerjaan proyek yang lebih lama dari SOP akan mendapatkan sanksi berupa uang kembali berapa persen dari nilai proyek. Sudah banyak perusahaan lain yang sudah hafal, jika transaksi bisnis di PT PINS terlalu lama. Karena isu tersebut mengakibatkan PT PINS Kehilangan customer dan popularitasnya sebagai perusahaan penyedia jasa dan perangkat yang berbasis IOT.

Proses pendataan karyawan baru unit solution saat ini masih sebatas mendata menggunakan ms.excel dan menyimpan file berkas karyawan pada laptop admin. Pencarian data dan berkas juga masih dilakukan secara manual atau dengan cara mencari file pada komputer admin. Dengan Sistem informasi solution ini diharapkan dapat membantu proses transaksi bisnis di PT PINS dengan lebih efektif dan efisien. Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan metode waterfall. Metode waterfall dipilih karena memiliki kelebihan yaitu dapat memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diketahui permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara penyimpanan data dan berkas karyawan unit solution agar mudah disimpan dan digunakan ketika akan dibutuhkan ?
2. Bagaimana cara melakukan pencarian data dan berkas karyawan unit solution secara cepat dan mudah ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Membangun aplikasi solution di PT PINS untuk mempermudah admin solution menginput data karyawan solution, data proyek dan berkas yang akan tersimpan di dalam database. Aplikasi dengan fitur searching mempermudah admin solution untuk mencari data dengan cepat dan akurat. Filtering yang baik juga dibutuhkan untuk memfilter data yang dibutuhkan.
2. Membangun database localhost sebagai tempat penyimpanan data unit solution di PT. PINS Indonesia.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut Manfaat dalam pembuatan sistem informasi solution di PT PINS Indonesia antara lain:

1. Membantu bagian admin solution untuk memasukan data karyawan baru unit solution, berkas, dan data proyek yang sudah dikerjakan oleh karyawan solution.
2. Membantu bagian admin untuk membuat laporan data karyawan dan proyek yang sudah dikerjakan.
3. Membantu sales untuk mengetahui berkas tenaga ahli dan berkas transaksi bisnis, sehingga dapat mempercepat transaksi bisnis yang terjadi.

1.5 Lingkup Tugas Akhir

Dalam penulisan laporan ini agar lebih jelas dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas. Penelitian ini terfokus untuk mempermudah admin, seperti :

1. Pendataan karyawan baru unit solution di PT PINS Indonesia.
2. Penyimpanan berkas karyawan unit solution di PT PINS Indonesia.
3. Pendataan proyek yang dikerjakan maupun yang sudah selesai oleh unit solution.
4. Pembuatan laporan data karyawan unit solution di PT PINS Indonesia dan data proyek.
5. Penelitian ini hanya sampai pada tahap Implementation Sistem.

1.6 Kerangka Berpikir

Tempat melakukan penelitian adalah PT PINS Indonesia yang berada di jalan Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan. Penelitian telah dilakukan selama satu bulan, setiap 2 hari sekali selama 5 jam. Selama penelitian , informasi yang didapat bersumber dari admin solution PT PINS. Metode-metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Analisis

a. Studi Literatur

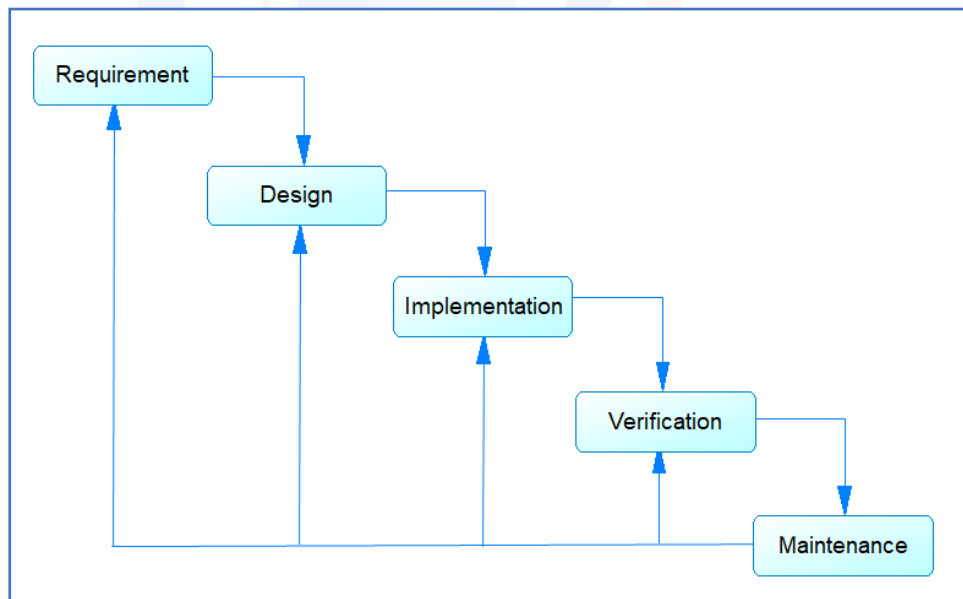
Mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan penulisan melalui buku, jurnal, e-book ataupun artikel yang berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang PT PINS Indonesia unit Solution dengan cara bertanya pada pegawai bagian admin solution, untuk menambah materi perancangan dan penyusunan laporan ini.

2. Metode Perancangan

Dalam merancang aplikasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode waterfall. Metode waterfall dipilih karena memiliki banyak kelebihan, kelebihan metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan. Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar 1.1 .



Gambar 1. 1 Tahapan Metode Waterfall

a. Analisa Kebutuhan Sistem (*Requirement*)

Pada tahap ini dilakukan observasi di PT PINS Indonesia untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem informasi yang tepat sesuai dengan sistem informasi admin pada unit solution tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dan diskusi

dengan admin unit solution untuk memahami perangkat yang diharapkan oleh pengguna.

b. *Desain Sistem(Design)*

Pada tahap ini dilakukan persiapan spesifikasi kebutuhan dan desain sistem. Desain sistem membantu untuk menentukan perangkat keras(hardware) dan dilakukan perancangan interface/antarmuka sistem dan arsitektur sistem yang akan dikembangkan.

c. *Implementation Sistem(Implementation)*

Pada tahap ini dilakukan pengembangan program kecil ke dalam sebuah bentuk aplikasi yang berbasis web. Program kecil yang disebut unit akan diintegrasikan dengan tahap selanjutnya. Setiap unit yang dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang biasa disebut dengan unit testing.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudah dalam memahami inti dari proposal ini, maka susunan laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan ataupun penelitian ini. Serta definisi-definisi yang berkaitan dengan topik penelitian dan analisa data dalam penyusunan laporan ini.

BAB III : METODE

Bab ini menjelaskan gambaran sistem yang akan dibuat. Mulai dari analisa kebutuhan untuk pendukung aplikasi, seperti data penelitian, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Dan juga rancangan desain aplikasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi dan pembahasan dari sistem yang telah dibuat. Mulai dari implementasi untuk pembuatan aplikasi, yang meliputi basis data dan tampilan web. Dan juga terdapat pengujian aplikasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang sifatnya membangun untuk bahan peninjauan selanjutnya.